

**PERAN KEGIATAN PRAMUKA DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK DI  
SMPN 6 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:  
**LIZA KURNIATI**  
NIM 13271/2009

PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRAK

### **Liza Kurniati (13271/2009) : Peran Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 6 Sijunjung.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh memudarnya karakter peserta didik sekarang ini. Untuk itu dibutuhkan peran kegiatan pramuka sebagai salah satu media pengaplikasian nilai karakter yang didapat dalam kelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat peran kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 6 Sijunjung melalui bentuk kegiatan pramuka yang dilaksanakan, kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, serta upaya-upaya sekolah dalam menghadapi kendala yang ditemukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, klasifikasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka mempunyai berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan yang berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik yaitu kegiatan upacara pembukaan dan penutupan pramuka, baris-berbaris, tali-temali, menjelajah/ hiking dan berkemah. Pada masing-masing kegiatan tersebut memiliki nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini memiliki beberapa kendala, adapun kendala internal yang berasal dari siswa yaitu masih kurang minat dan ketertarikan (motivasi) siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, terlihat dari masih banyak siswa yang belum mengikutinya, padahal kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pembentukan karakter peserta didik. Kendala eksternal yaitu kendala dari segi sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan belum lengkap, kemudian masalah dari segi waktu latihan yang terlalu sedikit sehingga tujuan kegiatan sering kurang tercapai secara maksimal. Sehingga dilakukan upaya-upaya mengatasi kendala-kendala tersebut.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Peran Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 6 Sijunjung ”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Karniman dan Ibunda Erlitati yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, selaku pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Dra. H. Aina M.Pd. , dan Drs. Nurman, S. M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Nurman, S. M.Si selaku penguji dan penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Guru PKn SMP Negeri 6 Sijunjung yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2009, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 20 Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI .....	11
1. Peran .....	11
2. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	12
3. Pembentukan Karakter .....	17
a. Pengertian Karakter .....	17
b. Hakekat Pendidikan Karakter .....	18
c. Tujuan Pendidikan Karakter .....	21
d. Karakter Yang Dapat dibentuk Melalui kegiatan Pramuka .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32

C. Informan Penelitian .....	32
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data .....	33
1. Jenis Data .....	33
2. Sumber Data .....	34
3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Keabsahan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
2. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Sijunjung .....	41
B. Temuan Khusus .....	42
1. Pramuka di SMPN 6 Sijunjung dalam pembentukan karakter. ....	44
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Pramuka Yang dilakukan Dalam Pembentukan Karakter .....	46
a. Upacara pembukaan dan pentupan.....	48
b. Baris-berbaris.....	50
c. Tali-temali .....	53
d. Hiking.....	54
e. Berkemah.....	57
3. Kendala-kendala Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pramuka .....	60
4. Upaya Dalam Menghadapi Kendala Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pramuka .....	65
C. Pembahasan .....	69
1. Pramuka di SMPN 6 Sijunjung dalam pembentukan karakter. ....	69
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Pramuka Yang Dilakukan Dalam Pembentukan Karakter .....	71

3. Kendala-kendala yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pramuka .....	76
4. Upaya dalam menghadapi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Sijunjung .....	4
Tabel 2	Kehadiran siswa .....	6
Tabel 3	Informan penelitian .....	33
Tabel 4	Data siswa tahun 2013/2014 .....	39
Tabel 5	Nilai karakter dalam upacara pembukaan dan penutupan pramuka.....	50
Tabel 6	Nilai karakter dalam baris-berbaris .....	52
Tabel 7	Nilai karakter dalam pionering/ tali-temali .....	54
Tabel 8	Nilai karakter dalam hiking/ menjelajah .....	56
Tabel 9	Nilai karakter dalam berkemah.....	59
Tabel 10	Hasil wawancara tentang pramuka di SMPN 6 Sijunjung dalam pembentukan karakter .....	70
Tabel 11	Hasil wawancara tentang bentuk-bentuk kegiatan pramuka .....	73
Tabel 12	Hasil wawancara tentang kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung.....	78
Tabel 13	Hasil wawancara tentang upaya sekolah dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Sijunjung .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	87
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	93
Lampiran 3. Foto-Foto Penelitian .....	99
Izin Penelitian Dari Fakultas .....	103
Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Sijunjung .....	104
Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMP Negeri 6 Sijunjung .....	105

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan diri peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. Karakter tersebut dibentuk sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila dan UUD 1945 sebagai Landasan Dasar Negara Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran formal, informal dan juga melalui pendidikan nonformal. Di sekolah pendidikan tidak hanya dikembangkan dalam kelas melalui mata pelajaran saja namun juga dimasukkan ke dalam kegiatan pendidikan lain yang terjadi di luar kelas, salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler (Endah, 2012: 12). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan untuk memberikan pendidikan dan keterampilan lebih kepada siswa selain dalam pembelajaran dalam kelas. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara lain: Pramuka, Paskibra, PMI, kerohanian, olahraga dan sebagainya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terkandung berbagai sikap yang diintegrasikan ke dalamnya untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi batu loncatan untuk pelaksanaan pendidikan yang di dapat siswa didalam kelas, sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berpengaruh sekali dalam penanaman secara langsung karakter yang baik kepada siswa sesuai dengan apa yang didapatnya dalam kelas, akibatnya nilai-nilai

karakter yang didapatnya dapat betul-betul diresapi dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

Pembentukan karakter peserta didik ini merupakan tanggungjawab bersama antara orangtua, masyarakat dan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik kepada siswa melalui kegiatan pendidikan. Nilai moral dan karakter yang baik tersebut didapatkan siswa dari berbagai hal, baik itu dari proses pembelajaran dikelas maupun dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Sebab, dalam kegiatan ekstrakurikuler terkandung berbagai nilai karakter yang baik yang dapat ditanamkan pada diri peserta didik. Karakter yang baik tersebut merupakan modal utama dalam menjadikan bangsa yang maju.

Namun, dalam kenyataan yang terjadi sekarang, kepribadian dan karakter yang baik tersebut sekarang sudah memudar dalam diri masyarakat, terlihat dari perilaku masyarakat dan remaja sekarang yang sudah jauh dari jiwa sosial dan mengarah kepada perpecahan bangsa seperti korupsi, tidak menghargai orang lain (kurangnya sopan santun), tidak menghargai orang tua, pornografi, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Karakter tersebut sangat bertentangan sekali dengan karakter bangsa Indonesia yang terbiasa ramah, santun, melaksanakan musyawarah mufakat, suka bergotong-royong dan menghargai orang lain (Endah, 2012: 2). Padahal karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sekarang ini banyak terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak yang sudah memahami dan tahu bagaimana karakter yang baik yang sesuai dengan cita-cita dan karakter bangsa, tapi mereka tidak mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam kehidupan banyak terdapat karakter yang ditunjukkan anak-anak menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Karakter yang ditunjukkan siswa tersebut dalam lingkungan dapat dilihat dari perilaku siswa seperti masih banyaknya anak-anak yang tidak patuh pada peraturan dan tata tertib, kurang menghargai guru, orang tua dan teman-temannya, anak-anak yang sering bolos, ngebut-ngebutan di jalan dan sebagainya.

Disinilah peran sekolah melalui berbagai kegiatan pendidikannya harus membantu pembentukan karakter peserta didik dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap kegiatan yang ada, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada umumnya disetiap sekolah di Indonesia sudah melaksanakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan dan pengembangan diri bagi siswa untuk membantu membentuk karakter siswa. Begitupun dengan apa yang terjadi di sekolah-sekolah di Sumatera Barat, hampir di semua sekolah sudah memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa sebagai kegiatan pengembangan diri. Namun tidak semua anak berminat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan ini. Banyak diantara anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada yang pada akhirnya akan membantu pembentukan karakter mereka. Begitupun dengan apa yang terjadi di SMP 6 Sijunjung, sesuai dengan apa yang dikatakan salah seorang guru yaitu ibuk Zulmai (3 Juni 2013) mengatakan bahwa tidak semua anak tertarik mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sehingga akibat ketidak ikutsertaan anak tersebut membuat mereka memiliki perbedaan karakter yang ditunjukkannya dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari dengan teman-temannya yang lain.

Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Juni 2013 di SMPN 6 Sijunjung, disana setelah dikelompokkan terdapat 4 macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan persentase keterlibatan siswa yaitu pramuka, UKS, Olahraga, dan Kesenian. Persentase keterlibatan siswa berdasarkan total siswa di SMPN 6 Sijunjung yang berjumlah 269 orang dan di dapat persentase keterlibatannyaterdapatdalam tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 1**

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Presentase Keterlibatan Siswa
1	Pramuka	75	28 %
2	UKS	27	10 %
3	Olah Raga	48	18 %
4	Kesenian	45	17 %
5	Tidak mengikuti ekskul apapun	74	27%
Total		269	100%

Berdasarkan persentase pada tabel di atas terlihat bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paling banyak diikuti yaitu dalam kegiatan pramuka. Namun ada juga anak yang tidak mengikuti kegiatan apapun dan hanya mengandalkan pendidikan dalam kelas saja, padahal kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pengaplikasian nilai-nilai yang didapat siswa dalam kelas.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu pembentukan karakter peserta didik. Karakter tersebut bisa didapatkan siswa dari berbagai kegiatan yang ada dalam pramuka mulai dari darma pramuka dan satya pramuka, kemudian dalam kegiatan-kegiatan seperti kegiatan simpul, tali-temali, outbond, berkemah, dan berbagai kegiatan lainnya yang menuntut sikap kerjasama, disiplin, berani, tolong-menolong diantara anggotanya. Kegiatan Pramuka juga bertujuan untuk membangun karakter anak bangsa yang baik, berbudi pekerti, berpikiran positif, tangguh, percaya diri tetapi tidak takabur, disiplin, inovatif dan rukun serta memiliki kesetiakawanan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang banyak membantu pembentukan karakter peserta didik. Namun yang terjadi saat ini, masih banyak anak-anak yang enggan dan tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah seorang siswa yaitu bahwa mereka enggan dan tidak mau mengikuti karena mereka merasa malas untuk mengikuti kegiatan apapun disekolah dan hanya ingin bermain-main saja diluar jam belajar sekolah tanpa perlu terlibat lagi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah selain dalam kegiatan belajar dalam kelas. Keengganan tersebut berdampak pada penegakan peraturan dan tata tertib di sekolah, dimana masih banyak anak-anak yang melanggar peraturan dan tata tertib, tidak menghargai guru, bersifat kurang sopan terhadap orang yang lebih tua. Hal ini juga terjadi di SMPN 6 Sijunjung, terlihat dari data tingkat kehadiran siswa yaitu

**Tabel 2**

No	Bulan	Keterangan			
		Sakit	Izin	Alfa	Cabut
1	Agustus	35	22	80	20
2	September	45	10	76	25
3	Oktober	30	9	92	28

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa di SMPN 6 Sijunjung masih tinggi tingkat pelanggaran siswa akan peraturan dan tata tertib disekolah. Dari sana dapat terlihat bahwa di SMPN 6 ini sekolah masih belum dapat memaksimalkan penerapan karakter yang baik kepada siswanya.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan yang membantu pembentukan karakter merupakan kegiatan yang bersifat umum dapat diikuti oleh siapa saja tanpa membedakan agama, suku/ras, status, usia dan dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu melalui kegiatan pramuka kita dapat membantu menanamkan karakter yang baik kepada siswa tanpa melihat perbedaan pada masing-masing siswa, sehingga bisa mendapatkan hasil maksimal dalam penanaman karakter siswa.

Namun, yang terjadi sekarang ini, kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung hanya dianggap sebagai kegiatan yang biasa-biasa saja dan peran kegiatan pramuka sebagai pembentuk karakter belum terlihat hasilnya dan belum maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat salah seorang siswa yaitu Wino pada tanggal 3 Juni 2013 menyatakan bahwa “pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah hanya dilaksanakan seminggu sekali, sehingga nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka tersebut sulit tersampaikan diambahlagi waktu latihan yang sedikit”.

Dari sana dapat terlihat bahwa terkesan kegiatan pramuka yang dilaksanakan hanya sebagai rutinitas belaka dan lambang saja bahwa telah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, nilai yang didapatkan di dalam kegiatan tersebut tidak dipraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal faktanya dari berbagai bentuk kegiatan pramuka tersebut terkandung berbagai karakter di dalamnya. Ada berbagai bentuk kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMPN 6 Sijunjung yaitu: (1) Peraturan Baris- Berbaris, (2) simpul, (3) tali-temali, (4) berkemah, (5) hiking dan sebagainya. Namun kegiatan tersebut hanya dianggap kegiatan biasa saja oleh peserta didik, dan mereka tidak meresapi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauhmana peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai bentuk kegiatan yang ada di dalam kepramukaan itu dengan judul: **“Peran Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 6 Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

- a. Masih banyak anak-anak yang tidak mau terlibat dalam kegiatan apapun yang akan membentuk karakter di sekolah.
- b. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah, yang terkandung di dalamnya berbagai kegiatan yang bernilai karakter seperti membuat

tandu, tali-temali dan sebagainya, sekarang ini hanya menjadi seremoni dan simbol belaka, tanpa menanamkan karakter kepada siswa di dalamnya.

c. Masih adanya banyak kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan kegiatan pramuka yaitu:

- 1) Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka belum tersampaikan secara optimal kepada siswa.
- 2) Peran kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter belum terlihat hasilnya dan belum maksimal.
- 3) Kegiatan latihan rutin hanya dilakukan ketika akan dilaksanakan lomba-lomba atau event saja, sehingga nilai karakter yang ada dalam kegiatan tidak dirasakan dan diresapi siswa.

## **2. Batasan Masalah**

Jadi berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah pada peranan kegiatan pramuka sebagai pembentukan karakter bagi peserta didik di SMPN 6 Sijunjung melalui kegiatan yang ada di dalamnya.

## **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengapa kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung tidak berhasil membentuk karakter Peserta Didik?

- b. Apa bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung dalam membentuk karakter peserta didik?
- c. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka di SMPN 6 Sijunjung?
- d. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengapa kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung tidak berhasil membentuk karakter Peserta Didik
- b. Mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung dalam membentuk karakter peserta didik
- c. Mengemukakan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka di SMPN 6 Sijunjung.
- d. Menjelaskan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMPN 6 Sijunjung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Manfaat teoritis
  - 1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
  - 2. Menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya

3. Menjadi pengetahuan untuk mengetahui peranan kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik.

b. Mamfaat Praktis

1. Sebagai masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan berkaitan dengan kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik.
2. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pramuka di sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.
3. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada peserta didik untuk membentuk karakternya melalui kegiatan pramuka.